

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini pertumbuhan perusahaan di Indonesia semakin pesat. Tidak hanya perusahaan besar, perusahaan kecil pun juga mulai muncul dan mencoba mempertahankan keberadaan perusahaan mereka di dunia bisnis nasional bahkan internasional. Hal tersebut menyebabkan tingkat persaingan antar perusahaan semakin ketat, khususnya pada perusahaan manufaktur. Perusahaan-perusahaan tersebut berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari penjualan produk mereka. Untuk menciptakan hal tersebut, tentu saja harus didukung dengan kuatnya modal di dalam perusahaan untuk menunjang proses produksi mereka.

Pendanaan di dalam perusahaan haruslah diperhatikan, selain untuk kelangsungan produksi mereka, dana yang diperoleh haruslah mampu untuk menjamin perkembangan dan kemajuan perusahaan di masa mendatang bahkan untuk melakukan sebuah ekspansi. Ekspansi adalah suatu kegiatan aktif untuk memperlebar atau memperluas cakupan usaha yang telah ada (Donieoniie, 2011).

Ditinjau dari asalnya, menurut Riyanto (2001: 214), sumber dana dapat dibedakan menjadi sumber dana perusahaan intern dan sumber dana perusahaan ekstern. Modal yang berasal dari sumber intern adalah dana yang dihasilkan sendiri di dalam perusahaan (*internal financing*), sedangkan dana

ekstern adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan (*externalfinancing*). Modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (*debt*). Perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal (Husnan, 2006).

Selain pinjaman dari para kreditur,pendanaan perusahaan bisa berasal dari, Initial Public Offering ( IPO ) adalah penjualan pertama saham umum perusahaan kepada investor umum,yang artinya saham perusahaan dapat dibeli oleh orang-orang yang berada diluar lingkup perusahaan. Menurut UU No.8 Tahun 1995, penawaran umum ( emisi / go public / initial public offering ) adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tatacara yang diatur dalam undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya. Perusahaan tersebut akan menerbitkan hanya saham-saham pertama, namun bisa juga menawarkan saham kedua. Biasanya perusahaan tersebut akan merekrut seorang bankir investasi untuk menjamin penawaran tersebut dan seorang pengacara korporat untuk membantu menulis prospektus. Prospektus tersebut menjadi sebuah persyaratan untuk mengungkapkan kondisi keuangan dan prospek sebuah perusahaan kepada para investor.

Para manajer harus jeli dalam penyusunan komposisi struktur modal.Struktur modal dapat mempengaruhi keuntungan dan resiko perusahaan yang akan dihadapi mendatang. Bila perusahaan menggunakan hutang terlalu besar sebagai sumber pendanaan utama perusahaan,maka resiko yang dihadapi akan semakin besar meskipun perusahaan tersebut

memperoleh manfaat dari *tax shield* itu sendiri. Perusahaan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap pengembalian utang dari para kreditor yang telah menanamkan modal mereka pada perusahaan. Sebaliknya, apabila perusahaan hanya mengandalkan dana pribadi dari pemilik perusahaan, maka sumber modal mereka sangatlah terbatas untuk membiayai ekspansi perusahaan tersebut. Hal itu sangat membatasi mereka dalam hal produksi, dikarenakan biaya operasional untuk produksi sangat terbatas.

Oleh karena itu, sangatlah penting peran dari perimbangan struktur modal perusahaan. Menurut Hestuningrum (2012), disebutkan bahwa perusahaan tidak boleh mempunyai jumlah hutang melebihi modal sendiri. Jadi hutang tidak boleh lebih dari 50%, sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya (modal sendiri). Karakteristik suatu perusahaan, dapat mempengaruhi komposisi struktur modalnya. Wald (1999; dalam Soleman (2008) menyatakan bahwa perbedaan karakteristik perusahaan akan menyebabkan perbedaan pada komposisi struktur modal dan keputusan pendanaan.

Eriotis (2007) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*), likuiditas, *interest coverage ration (incov)*, dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Tidak jauh berbeda dengan penelitian Yulianti (2010) yang menemukan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal adalah karakteristik perusahaan berupa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Dewani (2010) mengungkapkan dalam hasil

penelitiannya bahwa variabel pertumbuhan, penjualan, struktur aktiva, profitabilitas dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Mutaminah (2003) menyatakan profitabilitas, konsentrasi, kepemilikan dan perusahaan yang dimiliki pemerintah berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Ada beberapa teori tentang struktur modal yang berkembang, tiga diantaranya adalah model *Modigliani–Miller* , *trade–off theory*, dan *pecking order theory*.

1. Teori *Modigliani dan Miller* (teori MM) adalah teori yang berpandangan bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. *Trade-off theory* menyatakan bahwa perusahaan menentukan tingkat struktur modalnya pada suatu tingkatan struktur modal yang ingin dicapai dari waktu ke waktu. Perusahaan akan berusaha menyeimbangkan manfaat dari biaya penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan dalam struktur modal.
3. *Pecking order theory* menyatakan bahwa keputusan pendanaan akan mengikuti suatu hierarki, dimana sumber pendanaan internal lebih diutamakan dibandingkan pendanaan dari sumber eksternal. Kebutuhan modal perusahaan pada dasarnya dapat dipenuhi dari dua sumber, yaitu sumber internal perusahaan dan sumber eksternal. Sumber dana internal berasal dari dalam perusahaan, yaitu dalam bentuk laba ditahan (*retained earning*).

Banyak peneliti yang meneliti beberapa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Tetapi, walaupun memakai variabel yang sama, belum tentu menghasilkan hasil yang sama. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: perbedaan waktu dan jenis perusahaan yang diteliti. Hal ini lah yang akan kami angkat menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Berdasarkan teori-teori struktur modal dan berbagai penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menggunakan dasar teori *Pecking Order* sebagai dasar utama penelitian.

Dengan melihat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dan *research gap* yang ada, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan menggunakan variabel : profitabilitas, likuiditas, pajak, pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan ukuran perusahaan (*size*). Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012”**. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap struktur modal perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan mereka.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, digunakan enam variabel, yaitu: profitabilitas (*ROE*), likuiditas (*CR*), pajak (*tax*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), ukuran perusahaan (*size*) dan struktur modal (*DR*). Secara keseluruhan, masalah yang

yang akan kami jawab melalui penelitian ini adalah :Apakah karakteristik perusahaan ( profitabilitas, likuiditas, pajak,pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap struktur modal?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan ( profitabilitas, likuiditas, pajak, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan ) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh paling dominan dari variabel profitabilitas (NPM), likuiditas (CR), pajak (*tax*), pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap struktur modal (DR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sarana pemikiran dalam rangka memperkaya pengetahuan dibidang ekonomi manajemen.

## 2. Bagi Dunia Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya terutama mengenai penggunaan struktur modal (*capital structure*) yang optimal.

## 3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan penelitian ini, perusahaan manufaktur dan perusahaan jenis lainnya dapat mengoptimalkan kondisi struktur modal perusahaan mereka. Sehingga didapatkan keuntungan yang maksimal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penelitian ini dibuat agar mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan penjelasan secara garis besar kepada para pembaca tentang masing-masing bab pada skripsi ini.

Sistematika penulisannya adalah :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bagian Pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab Tinjauan Pustaka berisi tentang uraian dari teori-teori dari para ahli yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian dari masalah yang dibahas, hasil-hasil dari penelitian

terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang kami lakukan, dan perumusan hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian Metodologi Penelitian berisi tentang uraian dari variabel penelitian, populasi, dan sampel yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran, jenis dan metode pengumpulan data, teknis analisis data untuk menguji hipotesis.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bagian Penutup merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang bersifat membangun sehingga peneliti selanjutnya dapat menutupi kekurangan dari skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN